

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari penggunaan biaya modal yang efisien. Berdasarkan sudut pandang ekonomi, pasar modal memiliki fungsi sebagai salah satu sistem perputaran dana jangka panjang yang efisien bagi investor. Pasar modal juga merupakan tempat bagi para investor memperjualbelikan surat-surat berharga dan pasar modal juga memiliki peranan yang signifikan dalam proses penyaluran dana dari investor kepada perusahaan. Dunia industri manufaktur telah mengalami pasang surut tentang pertumbuhan perusahaan, perkembangan industri yang selalu diikuti oleh kebutuhan dana yang besar sehingga industri harus mencari sumber dana guna melakukan operasionalisasinya. Kebutuhan sumber dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan *go public* atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal.

Biaya modal merupakan biaya *riil* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari berbagai sumber dan disebut juga sebagai biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan ketika menggunakan modal untuk kegiatan investasi. Kebutuhan perusahaan terhadap dana mutlak harus tersedia, tanpa dana perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan lancar. Pengelolaan modal yang efisien dapat dilihat dari optimalisasi struktur modal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang. *Weighted Average Cost Of Capital* merupakan rata-rata tertimbang dari biaya komponen utang, saham preferen, dan ekuitas biasa (Brigham dan Houston, 2018).

Pasar modal adalah salah satu sumber modal bagi perusahaan yang menjadi sarana antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten) (Listianti & Sudradjat, 2020). Perusahaan berkembang dan berdiri sesuai dengan bertambahnya komponen ataupun kegiatan ekonomi yang meningkat, ditandai dengan banyaknya kebutuhan pasar. Meningkatnya perkembangan perekonomian

di era globalisasi ini untuk menghasilkan keuntungan yang maksimum, perusahaan-perusahaan dituntut mencari berbagai alternatif. Perusahaan memerlukan modal untuk kelangsungannya, yang mana memperoleh modal menjadi kendala bagi suatu perusahaan (Utomo: 2011 dalam Tumbel, Tinangon, and Walandouw 2017).

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai sarana pengalokasian dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk keperluan investasi. Salah satu instrumen investasi yang populer di pasar modal adalah saham. Bagi para investor, *return* saham menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keputusan investasi. *Return* saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, yang dapat tercermin dari laporan keuangan.

Di Indonesia pasar modal merupakan salah satu bagian instrumen pendukung dalam pengembangan perekonomian negara (Pangumpia, Murni, & tulung, 2021). Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan, menginvestasikan, dan memenuhi kebutuhan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang dapat berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (Sanjaya, 2014).

Berdasarkan artikel online Alinea.id (2021), indikator perubahan harga dari suatu pasar dapat dikenal dengan indeks harga saham. Kondisi pada saat indeks saham bergerak mengalami kenaikan, maka sebagian besar emiten yang diukur oleh indeks tersebut akan bergerak naik. Serta kondisi sebaliknya, apabila indeks saham bergerak turun, maka sebagian besar emiten yang diukur oleh indeks tersebut akan bergerak mengalami penurunan. Kemudian penulis memilih Indeks LQ-45 alasannya karena indeks saham tersebut dapat digunakan sebagai acuan perdagangan dalam berinvestasi di pasar modal dengan memperhatikan likuiditas perusahaan yang tinggi dan menghindari fundamental perusahaan yang kurang baik. Oleh karena itu Indeks LQ-45 menyaring sebanyak 45 emiten dengan peningkatan kinerja emiten untuk masa yang akan datang. Terdapat kondisi yang tidak stabil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021

pada performa Indeks LQ-45 dilihat pada harga saham dalam indeks LQ-45. Faktanya harga saham tahun 2017 mengalami sebesar 1,079, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 983, kemudian di tahun 2019 sebesar 1,014 mengalami kenaikan, serta mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 935 dan pada tahun 2021 sebesar 931 (<https://finance.yahoo.com/>).

Harga saham mempengaruhi nilai return saham suatu perusahaan, karena untuk mengetahui return saham diperlukan nilai harga saham perusahaan tahun berjalan dan nilai harga saham perusahaan tahun sebelumnya. Harga saham selalu berubah-ubah atau mengalami kondisi yang fluktuatif. Menurut Adiningrum (2021), "penyebab harga saham naik dan turun ini bisa dari internal perusahaan dan eksternal, salah satu penyebab dari internal perusahaan pastilah kinerja keuangan didalam perusahaan".

Beberapa tahun belakangan ini, perusahaan LQ-45 mengalami fluktuasi dalam menentukan harga saham di pasar modal sehingga berpengaruh terhadap kapitalisasi perusahaan dan return saham. Contohnya, pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami kenaikan return saham di tahun 2019 ke 2020, dimana nilai persentase di tahu 2019 sebesar 11,93% mencapai 52,87%. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana hanya memperoleh return saham sebesar 22,37%. Hal ini disebabkan dengan adanya berbagai faktor yaitu kondisi fundamental ekonomi makro, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah dan terjadinya manipulasi pasar. Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan, jika return saham suatu perusahaan meningkat maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. Berdasarkan kasus di atas, diketahui return saham yang dialami PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga para investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (<https://finance.yahoo.com/>).

Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang cenderung *sideways*. *Sideways* adalah istilah yang merujuk pada kondisi pasar saham atau aset yang cenderung stabil dan datar selama periode tertentu. Kondisi ini terjadi ketika kekuatan *supply (seller)* dan *demand (buyer)* di pasar nyaris seimbang.

Selama tahun 2023 tidak dapat menghentikan beberapa perusahaan memberikan *capital gain* yang signifikan. Terdapat 22 emiten yang telah melesat hingga ratusan persen, bahkan ada yang mencapai pertumbuhan delapan kali lipat. Kenaikan harga saham ratusan persen sejak awal tahun mayoritas dialami oleh perusahaan dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah *small & middle cap* (CNBC Indonesia, 2023).

Pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan (emitmen) untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), dan fungsi kedua pasar modal adalah sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (IDX.co.id, 2022)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Badan Pusat Statistik

Tahun	Triwulan 1	Triwulan sebelumnya
2023	5,03%	5,01%

Sumber: Data Olahan, 2025

Kedepan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor (BI, 2023).

Pentingnya informasi akuntansi, seperti laba akuntansi, nilai buku ekuitas, dan arus kas operasi, dalam menentukan return saham di pasar modal, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menyediakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dan bagi investor untuk memperoleh keuntungan. Dalam proses ini, laporan keuangan menjadi alat utama bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi. Meskipun demikian, kenyataannya, return saham sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti laba akuntansi dan arus kas, maupun eksternal seperti kondisi ekonomi dan politik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana laba

akuntansi, nilai buku ekuitas, dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas bagi investor dalam memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Mifta Khairin Novi, 2020).

Menurut Yocelyn & Christiawan (2014) menjelaskan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. *Metode historical cost* (biaya historis) laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan bermanfaat bagi para pengambil keputusan termasuk investor adalah laba bersih setelah pajak atau *net income after tax* (Utomo, 2011)

Informasi Laba akuntansi dapat menjadi pengukur atas sebuah efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan maupun sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen selama beberapa periode yang akan datang. Menurut Hanafi (2010) Laba akuntansi dapat berarti ukuran keseluruhan dari prestasi perusahaan yang diukur dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Dari informasi laba inilah dapat dimanfaatkan dalam memastikan laba di masa yang akan datang serta memperkirakan resiko atas investasi dan kredit. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*). Semakin besar laba yang diperoleh Perusahaan, maka semakin baik di mata investor pada pasar modal. Bagian lain yang sering digunakan oleh investor adalah informasi arus kas Perusahaan (Utomo, 2011).

Dalam PSAK No.2 dinyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut (Kartikahadi, et al. 2016).

Informasi lain yang dibutuhkan oleh investor adalah tentang nilai buku ekuitas. Dimana nilai buku dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku saham menunjukkan aktiva bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2014). Selain laba akuntansi, nilai buku ekuitas juga menjadi perhatian para investor. Nilai buku ekuitas mencerminkan aset bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Rasio harga terhadap nilai buku (*price to book ratio*) sering digunakan oleh investor untuk menilai apakah saham perusahaan dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*). Dengan demikian, nilai buku ekuitas dapat berfungsi sebagai penanda bagi investor mengenai prospek investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2014) arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sementara itu, arus kas operasi memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya. Arus kas operasi yang kuat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, membayar utang, dan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Berbeda dengan laba akuntansi, arus kas operasi dianggap lebih sulit untuk dimanipulasi, sehingga lebih dapat diandalkan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Jogiyanto dalam Setyawan (2020) “Return saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*)”. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi return saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Dua indikator keuangan yang sering digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba akuntansi dan arus kas operasi. Laba akuntansi mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sedangkan arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasinya.

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

Dalam Indeks LQ45 menjadi salah satu tanda indeks saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mampu menjadi rujukan sebagai bahan untuk mengukur suatu kinerja perdagangan saham. Prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan saham baik terjadi atas kapitalisasi yang tinggi dan frekuensi perdagangan yang tinggi pada indeks LQ45. Oleh karena itu investor tertarik untuk membeli di saham LQ45 ini yang mempunyai nilai perusahaan yang baik.

Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor dalam mempengaruhi return saham sehingga investor dapat meramalkan *return* yang lebih optimal karena investor memiliki informasi yang lebih dalam berinvestasi dengan menganalisa pada laporan keuangannya. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 karena perusahaan LQ45 menjadi rujukan naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia menerbitkan dan membuat indeks LQ45 yang terbentuk atas 45 saham yang berlikuiditas tinggi, bahkan terdapat beberapa kriteria yang dilalui dalam pemilihan pada seleksi yang harus dilakukan (Mifta Khairin Novi, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik meninjau lebih lanjut untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan *Weighted Average Cost Of Capital* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?
2. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?
4. Apakah *weighted average cost of capital* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?
5. Apakah laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan *weighted average cost of capital* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada reaksi pasar terhadap laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan *Weighted Average Cost Of Capital*. Batasan masalah ini juga terletak pada lingkup penelitian yaitu Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 tahun 2022-2023, karena saham-saham dalam indeks LQ45 mengukur harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023
4. Untuk mengetahui *weighted average cost of capital* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan *weighted average cost of capital* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kondisi pasar modal di Indonesia. Selain itu, diharapkan mampu melatih kemampuan analitis dan menjadi sarana untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi calon investor

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi investor
 - b. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bahan bacaan serta referensi pada penelitian selanjutnya dengan